
ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEPUASAN PERSIAPAN UTBK DI PSS ANGKATAN 2024 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Salwa Risda Pratiwi¹, Floren Green Chia², Aulia Zahra Panjaitan³, Elvi Simanjuntak⁴, Sudianto Manullang⁵, Putri Maulidina Fadilah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

salwarisda.4241260005@mhs.unimed.ac.id¹, floren.4243260010@mhs.unimed.ac.id², auliazahra.4243260038@mhs.unimed.ac.id³, elviijuntak.4241260007@mhs.unimed.ac.id⁴, sudianto.manullang@unimed.ac.id⁵, putrimaulidina@unimed.ac.id⁶

ABSTRACT; *This study aims to explore the impact of participation in tutoring on satisfaction in preparing for the Computer-Based Written Test (UTBK) for the 2024 batch of Statistics Study Program (PSS) students at Medan State University. This satisfaction includes material mastery, psychological readiness, and confidence in facing the exam. Using quantitative research methods with closed questionnaires and unstructured interviews as data collection tools, involving 47 respondents taken using simple random sampling techniques. Data analysis was implemented using validity, reliability, and Chi-Square tests with the SPSS program. The results of the analysis showed that there was no significant relationship between tutoring engagement and various aspects of UTBK preparation satisfaction, such as graduation from high school, satisfaction with learning methods, tryout results, boredom, consistency in learning, material understanding, and self-confidence. This finding shows that tutoring effectiveness is not the only factor that influences satisfaction in UTBK preparation. Internal factors such as motivation and individual learning strategies have a greater influence. Therefore, it is important for students and educational institutions to consider approaches that suit the characteristics of each individual.*

Keywords: *Tutoring, Learning Satisfaction, UTBK, Chi-Square and Learning Motivation.*

ABSTRAK; Penelitian ini bermaksud untuk mengeksplorasi dampak partisipasi dalam bimbingan belajar terhadap kepuasan persiapan menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) bagi mahasiswa Program Studi Statistika (PSS) angkatan 2024 di Universitas Negeri Medan. Kepuasan ini mencakup penguasaan materi, kesiapan psikologis, dan keyakinan diri dalam menghadapi ujian. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner tertutup dan wawancara yang tidak terstruktur sebagai alat pengumpulan data, melibatkan 47 responden yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Analisis data diimplementasikan memakai uji validitas, reliabilitas, dan uji *Chi-Square* dengan program SPSS. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa tidak mempunyai hubungan signifikan diantara keterlibatan bimbingan belajar dengan

berbagai aspek kepuasan persiapan UTBK, seperti kelulusan dari SMA, kepuasan terhadap metode belajar, hasil tryout, kejenuhan, konsistensi dalam belajar, pemahaman materi, serta kepercayaan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas bimbingan belajar bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kepuasan dalam persiapan UTBK. Faktor internal seperti motivasi dan strategi belajar individu memiliki pengaruh yang lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi siswa dan lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing individu.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Kepuasan Belajar, UTBK, *Chi-Square* Dan Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Ujian Tes Berbasis Komputer (UTBK) adalah ujian tertulis yang menggunakan komputer, yang hasilnya diimplementasikan untuk Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). Dengan kata lain, UTBK adalah jenis ujiannya, sedangkan SNBT merupakan tahap seleksinya. Lembaga yang menyelenggarakan UTBK dan diakui di Indonesia adalah Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), yang melaksanakan ujian dengan hasil yang dapat dipercaya, memiliki standar, dan dilaksanakan secara terpisah untuk setiap peserta. Salah satu keuntungan dari pelaksanaan UTBK oleh LTMPT adalah sistem yang terorganisir dan dapat diandalkan. UTBK juga salah satu syarat terpenting siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri seperti PTN, PTKIN, atau Politeknik Negeri (Simarmata, dkk., 2022).

Di kalangan mahasiswa Program Studi Statistika (PSS) angkatan 2024 Universitas Negeri Medan, terdapat beragam cara yang diambil untuk mempersiapkan UTBK sebelum mereka diterima di perguruan tinggi. Banyak mahasiswa yang memilih untuk mengikuti program bimbel, sementara yang lainnya memilih untuk belajar secara mandiri. Perbedaan dalam pendekatan ini menimbulkan pertanyaan penting tentang seberapa efektif bimbingan belajar, terutama dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap proses persiapan UTBK yang mereka jalani.

Bimbingan adalah dukungan yang diperoleh pada individu secara terus-menerus dan terencana yang dikerjakan oleh seorang ahli dengan tujuan untuk mendukung cara pengembangan kemampuan diri agar dapat mencapai kemajuan yang maksimal (Susanto Ahmad, 2018). Dalam dunia pendidikan, bimbingan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar ialah suatu upaya yang dijalankan dengan sadar oleh individu untuk meraih perubahan perilaku tertentu, baik dapat dilihat langsung sebagai penerapan (latihan) dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar adalah kegiatan mental serta

psikologis yang berproses dalam hubungan aktif dengan lingkungan serta menghasilkan transformasi dalam pengetahuan, wawasan, kemahiran, nilai-nilai, serta sikap (Syamsurijal, 2019). Oleh karena itu, keduanya memiliki hubungan yang saling mendukung dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu contoh nyata dari penggabungan bimbingan dan kegiatan belajar adalah bimbingan belajar, yakni arahan yang ditujukan guna mendukung siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kemahiran dalam belajar, serta mengatasi berbagai masalah yang berhubungan dengan proses belajar (Husamah, dkk., 2018).

Pada umumnya bimbingan belajar dianggap lebih teroganisir, memiliki materi yang sesuai dengan kira-kira UTBK, dan menyediakan latihan/tryout. Namun, beberapa calon peserta merasa cukup dengan belajar secara mandiri melalui berbagai sumber di internet. Perbedaan ini menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan dalam tingkat kepuasan, tetapi hingga saat ini, belum banyak penelitian mengenai hal ini, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan, masih terbatas.

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah mengikuti bimbingan belajar berdampak pada tingkat kepuasan dalam persiapan menghadapi UTBK. Kepuasan ini mencakup penguasaan materi, kesiapan mental, dan rasa percaya diri saat menghadapi ujian. Penelitian ini penting karena akan memberikan pandangan yang jelas mengenai efektivitas bimbingan belajar, yang dapat digunakan sebagai rujukan bagi siswa SMA, lembaga bimbingan, dan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembinaan bagi calon mahasiswa.

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini, kami memanfaatkan instrumen non-tes berupa kuesioner tertutup yang dirancang menggunakan Google Form, serta melakukan wawancara yang tidak terstruktur untuk mendapatkan data kualitatif dengan lebih mendalam. Dalam proses perolehan sampel, diterapkan teknik simple random sampling, tiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara agar dipilih. Metode ini diakui sebagai cara paling dasar dalam penelitian kuantitatif karena memberikan representasi yang paling bersih dan tidak bias terhadap populasi (Subhaktiyasa, 2024). Dalam praktiknya, peneliti memberikan nomor unik kepada setiap anggota populasi dan kemudian memilih secara acak melalui undian atau menggunakan sistem acak yang terkomputerisasi. Kelebihan dari metode ini terletak pada kesederhanaannya serta kemampuannya dalam menghasilkan sampel yang representatif, terutama ketika populasi bersifat homogen. Mengingat bahwa populasi mahasiswa Program Studi Statistika

angkatan 2024 yang menjadi fokus penelitian ini relatif homogen, maka teknik simple random sampling dianggap cocok untuk diterapkan. Dari populasi yang berjumlah 53 mahasiswa, sebanyak 47 responden dipilih secara acak sebagai sampel penelitian.

Selanjutnya, kami melakukan uji validitas serta reliabilitas memakai program SPSS. Hasil dari pengujian memperlihatkan bahwa alat penelitian dapat digunakan karena memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang diperlukan. Untuk meneliti hubungan antara partisipasi dalam bimbingan belajar dan kelulusan UTBK, kami menerapkan Regresi Logistik Biner. Uji *Chi-Square* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menilai tingkat keterkaitan atau relasi antara dua variabel yang berbentuk kategori (Nisa, dkk., 2019). Metode ini memungkinkan peneliti untuk lebih mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dua variabel yang diamati. Berdasarkan informasi kuantitatif yang telah dikumpulkan, wawancara tambahan juga dilakukan untuk menggali pemahaman tentang hasil yang didapat dan untuk menangkap aspek-aspek yang tidak tercakup oleh data kuantitatif.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak keikutsertaan dalam bimbingan belajar terhadap kepuasan persiapan mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Negeri Medan dalam UTBK tahun 2024. Pendekatan kuantitatif dipakai karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis memakai metode statistik. Analisis data penelitian ini diimplementasikan dengan tes *Chi-Square* (χ^2) guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel kategori, yaitu partisipasi dalam bimbingan belajar dan kepuasan persiapan UTBK.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan, bertujuan pada mahasiswa angkatan 2024 dari Program Studi Statistika. Penelitian dikerjakan selama semester genap di tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data berlangsung dari bulan Mei hingga Juni 2025.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didalam kajian ini diimplementasikan dengan dua cara, yaitu kuesioner tertutup yang disebarakan kepada responden untuk mengumpulkan informasi

tentang partisipasi mereka dalam bimbingan belajar serta kepuasan persiapan UTBK. Wawancara tidak terstruktur, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait motivasi, pengalaman, dan pandangan responden mengenai peran bimbingan belajar dalam persiapan UTBK. Kuesioner dirancang dengan pertanyaan tertutup yang telah disusun dan diuji coba sebelumnya, sementara wawancara dilakukan secara langsung untuk mendukung dan memperkuat data kuantitatif.

Dalam mencari sampel yang akan diteliti menggunakan rumus simple random sampling yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Ketereangan :

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

e = *margin of error* (0.05 atau 5%)

Dari 53 populasi maka sampel yang didapatkan sebagai berikut :

$$n = \frac{53}{(1 + 53 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n \approx 46,79$$

Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk diteliti sebanyak 47 sampel.

4. Variabel Penelitian

Variabel didalam analisis merujuk pada beberapa karakteristik, ciri, atau nilai suatu individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai perbedaan tertentu untuk ditinjau dan selanjutnya dapat diambil kesimpulan. Setelah dilakukan survei menggunakan google form dan wawancara, maka berikut ini adalah variabel penelitian :

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Kategori
Y	Bimbingan Belajar	0 = Tanpa Bimbel 1 = Bimbel
X1	Lulus SMA tahun 2024	0 = tidak 1 = ya

X2	Puas dengan cara mempersiapkan UTBK	0 = tidak 1 = ya
X3	Puas dengan hasil latihan/tryout	0 = tidak 1 = ya
X4	Tidak merasa lelah atau jenuh saat mempersiapkan UTBK	0 = tidak 1 = ya
X5	Merasa mudah untuk konsisten belajar	0 = tidak 1 = ya
X6	Memahami sepenuhnya materi UTBK sampai saat ini	0 = tidak 1 = ya
X7	Merasa percaya diri mampu bersaing di UTBK	0 = tidak 1 = ya

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang diterima dari pengisian kuesioner terlebih dahulu diproses dengan menggunakan Microsoft Excel untuk merapikan data, menyusun tabel distribusi frekuensi, dan menyusun data sesuai dengan kebutuhan analisis statistik. Setelah itu, data ditelaah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis statistik yang dilakukan meliputi:

- Uji validitas, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa valid penelitian yang digunakan. Penelitian dianggap valid jika dapat menaksir apa yang diharapkan serta dapat menyajikan instrumen dari variabel-variabel yang dianalisis dengan akurat.
- Uji reliabilitas, menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dipakai untuk menilai konsep dalam penelitian mempunyai keandalan yang baik.
- Uji *Chi-Square* (χ^2), untuk membuktikan apakah mempunyai hubungan signifikan diantara variabel keikutsertaan dalam bimbingan belajar dan kepuasan persiapan UTBK.

Dari uji *Chi-Square*, didapatkan signifikansi yang bertujuan untuk memeriksa pengaruh variabel prediktor secara keseluruhan terhadap variabel respon.

H_0 = Tidak mempunyai hubungan signifikan diantara keikutsertaan bimbel (Y) dengan variabel persiapan

UTBK (X1–X7).

H₁ = Mempunyai hubungan signifikan diantara keikutsertaan bimbel (Y) dengan variabel persiapan UTBK (X1 –X7).

Hasil dari analisis akan diinterpretasikan agar menyadari apakah partisipasi dalam bimbingan belajar memberikan dampak terhadap kepuasan persiapan UTBK mahasiswa Program Studi Statistika Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas diimplemetasikan agar mengetahui seberapa valid penelitian yang digunakan. Penelitian dianggap valid, jika dapat menaksir yang diharapkan dan dapat menyajikan instrumen dari variabel-variabel yang diteliti dengan akurat. Uji Reliabilitas digunakan menggunakan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dipakai untuk menilai konsep dalam penelitian mempunyai keandalan yang baik.

Untuk mengetahui instrumen tersebut valid, dibandingkan dengan t-tabel. Apabila $t\text{-tabel} < \text{Pearson Correlation}$ maka instrument tersebut dikatakan valid. Sedangkan untuk mengetahui instrumen reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrument reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.226	.130	.048	-.046	.206	-.027	.312*
	Sig. (2-tailed)		.126	.382	.746	.757	.165	.857	.033
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X2	Pearson Correlation	.226	1	.623**	.497**	.334*	.243	.362*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.126		<.001	<.001	.022	.099	.012	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X3	Pearson Correlation	.130	.623**	1	.392**	.337*	.167	.524**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.382	<.001		.006	.020	.262	<.001	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X4	Pearson Correlation	.048	.497**	.392**	1	.179	.104	.305*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.746	<.001	.006		.230	.488	.037	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X5	Pearson Correlation	-.046	.334*	.337*	.179	1	.346*	.430**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.757	.022	.020	.230		.017	.003	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X6	Pearson Correlation	.206	.243	.167	.104	.346*	1	.444**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.165	.099	.262	.488	.017		.002	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
X7	Pearson Correlation	-.027	.362*	.524**	.305*	.430**	.444**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.857	.012	<.001	.037	.003	.002		<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL	Pearson Correlation	.312*	.758**	.740**	.598**	.615**	.579**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	7

Dari hasil pengujian validitas menggunakan SPSS didapatkan hasil yang valid, dikarenakan $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{tabel}}$ (0,288) dan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* (0,735) $> 0,60$.

2. Uji Chi-Square

a. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X1(Lulus SMA tahun 2024)

Tabel 4. Uji Chi Square variabel X1

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.842 ^a	1	.175		
Continuity Correction ^b	.937	1	.333		
Likelihood Ratio	1.927	1	.165		
Fisher's Exact Test				.253	.167
Linear-by-Linear Association	1.802	1	.179		
N of Valid Cases	47				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.74.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 5. Uji Tabulasi Silang variabel X1

Crosstab				
Count		Lulus SMA tahun 2024		Total
		Tidak	YA	
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	6	19	25
	Bimbel	2	20	22
Total		8	39	47

Hasil penerapan *Chi-Square* tersebut tidak mempunyai ikatan signifikan antara kelulusan SMA tahun 2024 dalam keikutsertaan bimbel ($p = 0,175 > 0,05$) yang artinya tidak terdapat ikatan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X1 (Lulus SMA tahun 2024). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 42,6% peserta bimbel merupakan siswa yang lulus SMA pada tahun 2024. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya hanya mencapai 40,4%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa lulus SMA pada tahun 2024 memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengikuti bimbel dalam mempersiapkan UTBK dibandingkan dengan siswa yang telah lulus sebelumnya.

b. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X2 (Puas dengan cara mempersiapkan UTBK)

Tabel 6. Uji Chi Square variabel X2

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.003 ^a	1	.956		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.003	1	.956		
Fisher's Exact Test				1.000	.608
Linear-by-Linear Association	.003	1	.956		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 7. Uji Tabulasi Silang variabel X2

Crosstab				
Count		Puas dengan cara mempersiapkan UTBK		Total
		Tidak	Ya	
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	7	18	25
	Bimbel	6	16	22
Total		13	34	47

Hasil evaluasi *Chi-Square* tersebut menampilkan tidak mempunyai ikatan yang signifikan antara kepuasan dengan cara mempersiapkan UTBK dalam keikutsertaan bimbel. ($p = 0,956 > 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X2 (Puas dengan cara mempersiapkan UTBK). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 34% peserta bimbel merupakan siswa yang puas dengan cara

mempersiapkan UTBK. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya mencapai 38,3%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa yang puas dengan cara mempersiapkan UTBK cenderung lebih besar pada yang tidak mengikuti bimbel dibandingkan mengikuti bimbel.

c. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X3 (Puas dengan hasil latihan/tryout)

Tabel 8. Uji Chi Square variabel X3

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.402 ^a	1	.526		
Continuity Correction ^b	.109	1	.741		
Likelihood Ratio	.402	1	.526		
Fisher's Exact Test				.558	.370
Linear-by-Linear Association	.394	1	.530		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 9. Uji Tabulasi silang variabel X3

Crosstab				
Count		Puas dengan hasil latihan/tryout		Total
		Tidak	Ya	
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	8	17	25
	Bimbel	9	13	22
Total		17	30	47

Evaluasi *Chi-Square* tersebut menampilkan tidak mempunyai ikatan signifikan antara kepuasan dengan hasil latihan/tryout dalam keikutsertaan bimbel. ($p = 0,526 > 0,05$) yang artinya tidak mempunyai ikatan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X3 (Puas dengan hasil latihan/tryout). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 27,7% peserta bimbel merupakan siswa yang puas dengan hasil tryout. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya mencapai 36,2%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa yang puas dengan hasil tryout cenderung lebih besar pada yang tidak mengikuti bimbel dibandingkan mengikuti bimbel.

d. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X4 (Tidak merasa lelah atau jenuh saat mempersiapkan UTBK)

Tabel 10. Uji Chi Square variabel X4

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.475 ^a	1	.062		
Continuity Correction ^b	2.465	1	.116		
Likelihood Ratio	3.512	1	.061		
Fisher's Exact Test				.082	.058
Linear-by-Linear Association	3.401	1	.065		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.83.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 11. Uji Tabulasi Silang variabel X4

Crosstab				
Count		Tidak merasa lelah atau jenuh saat mempersiapkan UTBK		
		Tidak	Ya	Total
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	8	17	25
	Bimbel	13	9	22
Total		21	26	47

Hasil analisis *Chi-Square* tersebut menampilkan hampir mempunyai hubungan yang signifikan antara tidak merasa lelah atau jenuh saat mempersiapkan UTBK. ($p = 0,062 > 0,05$) yang artinya tidak mempunyai ikatan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X4 (tidak merasa lelah/jenuh saat mempersiapkan UTBK). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 19,1% peserta bimbel merupakan siswa yang tidak merasa lelah/jenuh saat mempersiapkan UTBK. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya mencapai 36,2%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa yang tidak jenuh saat mempersiapkan UTBK cenderung lebih besar pada yang tidak mengikuti bimbel dibandingkan mengikuti bimbel.

e. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X5 (Merasa mudah untuk konsisten belajar)

Tabel 12. Uji Chi Square variabel X5

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.648 ^a	1	.421		
Continuity Correction ^b	.260	1	.610		
Likelihood Ratio	.651	1	.420		
Fisher's Exact Test				.556	.306
Linear-by-Linear Association	.634	1	.426		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.36.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 13. Uji Tabulasi Silang variabel X5

Crosstab				
Count		Merasa mudah untuk konsisten belajar		Total
		Tidak	Ya	
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	12	13	25
	Bimbel	8	14	22
Total		20	27	47

Analisis *Chi-Square* tersebut menampilkan tidak mempunyai hubungan yang signifikan antara merasa mudah untuk konsisten belajar. ($p = 0,421 > 0,05$) yang artinya tidak mempunyai ikatan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X5 (Merasa mudah untuk konsisten belajar). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 29,8% peserta bimbel merupakan siswa yang merasa mudah untuk konsisten belajar. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya mencapai 27,7%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa yang merasa mudah untuk konsisten belajar cenderung lebih besar pada yang mengikuti bimbel dibandingkan tidak mengikuti bimbel.

f. Bimbel atau Tanpa Bimbel dengan variabel X6 (Memahami sepenuhnya materi UTBK sampai saat ini)

Tabel 14. Uji Chi Square variabel X6

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.099 ^a	1	.753		
Continuity Correction ^b	.000	1	.995		
Likelihood Ratio	.099	1	.753		
Fisher's Exact Test				.768	.497
Linear-by-Linear Association	.097	1	.755		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 15. Uji Tabulasi Silang variabel X6

Crosstab				
Count		Memahami sepenuhnya materi UTBK sampai saat ini		Total
		Tidak	Ya	
Bimbel/Tanpa Bimbel	Tanpa Bimbel	17	8	25
	Bimbel	14	8	22
Total		31	16	47

Hasil evaluasi *Chi-Square* menampilkan tidak mempunyai ikatan signifikan diantara memahami materi UTBK sampai saat ini. ($p = 0,753 > 0,05$) yang berarti tidak memiliki hubungan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X6 (Memahami sepenuhnya materi UTBK sampai saat ini). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 17% peserta bimbel merupakan siswa yang merasa mudah untuk konsisten belajar. Sementara pada kelompok tanpa bimbel persentasenya mencapai 17%. Berdasarkan hal ini

diinterpretasikan bahwa siswa yang memahami materi UTBK memiliki persentase yang setara antara mengikuti bimbingan dan tidak mengikuti bimbingan.

g. Bimbingan atau Tanpa Bimbingan dengan variabel X7 (Merasa percaya diri mampu bersaing di UTBK)

Tabel 16. Uji Chi Square variabel X7

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.357 ^a	1	.550		
Continuity Correction ^b	.074	1	.786		
Likelihood Ratio	.357	1	.550		
Fisher's Exact Test				.745	.392
Linear-by-Linear Association	.350	1	.554		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Tabel 17. Uji Tabulasi Silang variabel X7

Crosstab				
Count		Merasa percaya diri mampu bersaing di UTBK		
		Tidak	Ya	Total
Bimbingan/Tanpa Bimbingan	Tanpa Bimbingan	6	19	25
	Bimbingan	7	15	22
Total		13	34	47

Hasil evaluasi *Chi-Square* menampilkan tidak mempunyai ikatan signifikan antara merasa percaya diri mampu bersaing di UTBK. ($p = 0,550 > 0,05$) yang berarti tidak mempunyai hubungan signifikan diantara variabel Y dengan variabel X7 (Merasa percaya diri mampu bersaing di UTBK). Berdasarkan crosstab, terlihat bahwa 32% peserta bimbingan merupakan siswa yang merasa mudah untuk konsisten belajar. Sementara pada kelompok tanpa bimbingan persentasenya mencapai 40,4%. Berdasarkan hal ini diinterpretasikan bahwa siswa yang merasa mudah untuk percaya diri mampu bersaing di UTBK cenderung lebih besar pada yang tidak mengikuti bimbingan dibandingkan mengikuti bimbingan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah ikut serta dalam bimbingan belajar memengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam persiapan UTBK pada mahasiswa Program Studi Statistika (PSS) angkatan 2024 di Universitas Negeri Medan. Dari data yang dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara dengan 47 responden, serta dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, dan *Chi-Square*, ditemukan bahwa tidak

mempunyai hubungan signifikan dengan cara statistik diantara partisipasi dalam bimbingan belajar (bimbel) dengan berbagai aspek kepuasan persiapan UTBK.

Secara rinci, analisis menunjukkan bahwa mengikuti bimbel tidak memiliki korelasi signifikan dengan: (1) kelulusan SMA tahun 2024, (2) kepuasan terhadap metode persiapan UTBK yang dijalani, (3) kepuasan terhadap hasil latihan atau tryout, (4) tingkat kejenuhan atau kelelahan selama proses belajar, (5) kemudahan dalam mempertahankan konsistensi belajar, (6) pemahaman tentang materi UTBK, dan (7) kepercayaan diri dalam menghadapi UTBK. Bahkan, untuk beberapa variabel seperti kepuasan terhadap hasil tryout, ketidakjenuhan, dan kepercayaan diri, persentase responden yang tidak mengikuti bimbel malah lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengikuti.

Disamping itu, meskipun mayoritas siswa bimbel adalah lulusan SMA tahun 2024, hubungan ini juga tidak menunjukkan signifikansi. Hasil uji validitas mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan penelitian sah, sementara uji reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,735, yang menunjukkan tingkat keandalan yang baik.

Secara keseluruhan, temuan analisis ini menerangkan bahwa bimbingan belajar bukanlah salah satu faktor, atau faktor kunci, yang memengaruhi kepuasan mahasiswa dalam mempersiapkan UTBK. Kepuasan tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal masing-masing siswa, seperti motivasi, kemandirian dalam belajar, dan strategi yang digunakan dalam proses persiapan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan mahasiswa harus mempertimbangkan bahwa efektivitas bimbel sangat tergantung pada kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta, serta pentingnya mengembangkan pendekatan belajar yang sesuai dengan gaya belajar individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryaninda, A. A., Hainiyah, D., Zhahra, A. L., Putri, C., & Anam, H. I. K. (2023). Survei Hubungan Asosiasi Antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 Terhadap Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(3), 567–577. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Husamah dkk (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press

- Kurniawan, Y., & Iswati. (2019). Penerapan Osce Dengan Kepuasan Mahasiswa Menjalani Praktika Laboratorium Di Akademi Keperawatan Adi Husada Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(1), 42–47.
- Mustopa, A., Agustiani, S., Wildah, S. K., & Maysaroh, M. (2020). Analisa Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LYKAN) UBSI Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Perspektif*, 18(1), 75–81. <https://doi.org/10.31294/jp.v18i1.7413>
- Nisa, A., Darwiyanto, E., & Asror, I. (2019). Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Classifier dengan *Chi-Square* Feature Selection Terhadap Penyedia Layanan Telekomunikasi. *E-Proceeding of Engineering*, 6(2), 8650–8659.
- Simarmata, J. E., Laja, Y. P. W., Salsinha, C. N., Kehi, Y. J., Laki, A. G., Gomes, M. R., Asa, J. M. P., Bano, E. N., Muanley, Y. Y., & Meti, H. Y. (2022). Pelatihan Tes Kemampuan Akademik Bagi Siswa Sma Kelas Xii Untuk Persiapan Utbk Sbmnptn 2022. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 471–479. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.557>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sumargo, B.(2020). *Teknik Sampling*. Jakarta : UNJ Press
- Susanto Ahmad (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Syamsurijal. (2019). Artikel Survey Kepuasan Siswa Yang Berlangganan Bimbingan Belajar Online Ruang Guru. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(2), 194–205.